

# HUBUNGAN ANEMIA DAN KONTRAKSI UTERUS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM PRIMER

**Zahra Syahirah**

## **Abstrak**

Angka kematian ibu masih tinggi dan terus menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahunnya. Perdarahan postpartum primer adalah salah satu penyebab utama yang dapat dipengaruhi oleh anemia dan kondisi kontraksi uterus. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis hubungan antara anemia dan kontraksi uterus dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada 257 ibu.bersalin di RS Terpadu Dompot Dhuafa Parung. Studi ini menggunakan desain cross-sectional dengan pengukuran kadar hemoglobin untuk menentukan status anemia dan evaluasi klinis untuk menilai kontraksi uterus. Data dikumpulkan melalui rekam medis dari tahun 2022 hingga 2024. Data dianalisis menggunakan uji chi-square untuk mengevaluasi hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara anemia dan kontraksi uterus yang tidak adekuat dengan kejadian perdarahan postpartum primer. Hubungan antara anemia dan perdarahan postpartum primer menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, sedangkan hubungan antara kontraksi uterus dan perdarahan postpartum primer memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menegaskan pentingnya deteksi dini anemia serta pengelolaan kontraksi uterus untuk menurunkan risiko perdarahan postpartum primer. Disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain atau mengembangkan intervensi yang berkaitan dengan anemia selama kehamilan dan optimalisasi kontraksi uterus sebelum proses persalinan.

**Kata Kunci :** anemia, kontraksi uterus, perdarahan postpartum primer.

# RELATIONSHIP OF ANEMIA AND UTERINE CONTRACTIONS WITH THE INCIDENCE OF BLEEDING PRIMARY POSTPARTUM HEMORRHAGE

Zahra Syahirah

## Abstract

*The maternal mortality rate remains high and is rising significantly each year. Anemia and disorders related to uterine contractions can have an impact on primary postpartum hemorrhage, one of the primary causes. The purpose of this study is to examine the association between the incidence of primary postpartum hemorrhage in 257 mothers who gave birth at Dompot Dhuafa Parung Integrated Hospital with anemia and uterine contractions. This study employed a cross-sectional methodology, measuring hemoglobin levels to detect the presence of anemia and evaluating uterine contractions clinically. From 2022 to 2024, information was gathered from medical records. The chi-square test was used to analyze the data and assess the correlation between the variables. The analysis's findings demonstrated a strong correlation between the incidence of primary postpartum bleeding and anemia and insufficient uterine contractions. The significance value for the association between uterine contractions and primary postpartum hemorrhage was 0.000 ( $p < 0.05$ ), whereas the association between anemia and primary postpartum hemorrhage was 0.001. These results underline how crucial it is to regulate uterine contractions and identify anemia early in order to lower the risk of primary postpartum hemorrhage. Future research on anemia during pregnancy and optimizing uterine contractions prior to birth might think about including more variables or creating therapies.*

**Keywords :** *anemia, uterine contractions, primary postpartum hemorrhage.*